

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002) *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data suatu saat tertentu (*point time approach*). Pengumpulan data dimulai dari kasus diare yang telah terjadi sebagai faktor penyebabnya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung dan waktu penelitian pada Bulan Januari hingga April Tahun 2023.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung berjumlah 3.011 balita.

2. Sampel

a. Sampling

Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana:

n= Besar Sampel

N= Besar Populasi

D= Tingkat Penyimpangan Yang di Inginkan (0,1) Sehingga sampel yang di perlukan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{3.011}{1 + 3.011(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.011}{1 + 3.011(0,01)}$$

$$n = \frac{3.011}{(1 + 30,11)}$$

$$n = \frac{3.011}{31,11}$$

b. $n = 96,78 \sim 97$ Sampel Teknik sampling dibulatkan menjadi 100 sampel

Teknik sampling yang digunakan pada saat dilakukan pengumpulan data adalah *Sistematik Random Sampling*. Metode pengambilan sampel acak sistematis adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan interval (jarak) tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diurutkan. Dalam rumus dituliskan sebagai berikut:

$$K = \frac{N}{n}$$

$$n = \frac{3.011}{100}$$

$$n = 30,11(\text{dibulatkan}) \rightarrow 30$$

Cara pengambilan sampel dengan menyiapkan daftar nama 3.011 penderita diare. Sampel pertama dipilih dengan cara mengocok nomor urut penderita yang ada didalam daftar, sampel selanjutnya ditentukan menggunakan interval 30 sampai didapatkan 100 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu air bersih, sanitasi jamban, pembuangan limbah rumah tangga, pembuangan sampah dan personal hygiene.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu penyakit Diare pada balita.

E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Variabel dependen					
	Kejadian Diare pada balita	Kejadian diare adalah suatu keadaan dimana terjadi buang air besar cair atau mencret dengan frekuensi lebih dari tiga kali sehari yang dialami oleh balita	Wawancara	Kuesioner	1 = Iya, jika balita yang pernah ada riwayat/ sedang mengalami diare. 2= Tidak, jika anak usia balita yang tidak pernah menderita diare.	Ordinal
Variabel Independen						
1.	Sarana sanitasi air bersih	fasilitas yang digunakan masyarakat untuk menyediakan kebutuhan air bersih dalam memenuhi keperluan rumah tangga, mck dan lain-lain dapat berasal dari sumur bor/sumur gali/ PAM dan Secara kualitas dan fisik, air tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa (Kemenkes RI, 2018)	Wawancara	Kuesioner dan Checklist	1 = memenuhi syarat jika, berasal dari sumur bor/sumur gali/PAM tidak berbau dan Secara kualitas dan fisik, air tidak berwarna, tidak berbaudan tidak berasa 2 = Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika salah satu tidak sesuai dengan syarat yang ada.	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Sarana jamban	Sarana yang digunakan sebagai tempat untuk membuang atau menampung tinja oleh penduduk	wawancara	kuesioner	1= Memenuhi Syarat (MS) jika memiliki jamban dengan kondisi memiliki ventilasi, lantai kedap air, penampungan tinja/septic tank kedap air, jarak jamban dengan sumber >10m 2= Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika salah satu tidak sesuai dengan syarat yang ada.	Ordinal
3.	Sarana pembuangan air limbah keluarga	Sarana yang digunakan untuk membuang limbah yang berasal dari kamar mandi dan dapur dengan konstruksi kuat, kedap air, bebas dari vektor, tidak menimbulkan bau dan memiliki jarak $\geq 10M$ dari sumber air bersih	wawancara	checklist	1= Memenuhi syarat jika memiliki saluran pembuangan air limbah, dengan konstruksi kuat, kedap air, bebas dari vektor, tidak menimbulkan bau dan memiliki jarak $\geq 10M$ dari sumber air bersih 2= Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika salah satu tidak sesuai dengan syarat yang ada.	Ordinal
4.	Pembuangan Sampah	Suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan sampah sebelum dibuang ke TPA	Wawancara	Kuesioner	1= Memenuhi Syarat (MS) jika tempat pembuangan sampah tertutup, konstruksi yang kuat, dan kedap air, mudah diangkat dan dibersihkan, dan bebas dari vektor. 2= Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika salah satu tidak sesuai dengan syarat yang ada.	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
5.	<i>Personal hygiene</i>	Aktivitas kebiasaan ibu untuk cuci tangan dengan sabun setelah buang air, sebelum menyiapkan makanan dan memberi makan balita. Penilaian perilaku cuci tangan ibu adalah apakah ibu selalu mencuci tangan atau tidak pernah mencuci tangan	Wawancara	Kuesioner	1= baik, jika melakukan cuci tangan setelah buang air, sebelum menyiapkan makanan dan memberi makan balita 2= Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika salah satu tidak sesuai dengan syarat yang ada.	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa jumlah data balita diare dan tidak diare yang diperoleh wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung Tahun 2023 dan Data primer berupa checklist dan kuesioner dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara.

G. Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui rekam medis, langkah langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengolahan Data

a. Editing

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan, semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data. Terdapat data yang tidak lengkap dalam rekam medis maka data tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

b. Coding

Setelah semua data terkumpul dan selesai editing, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data data yang ada. *Coding* data didasarkan pada data yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti (Notoadmodjo, 2020). Dalam penelitian ini, data terkumpul akan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (*cleaning*)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

(Notoadmodjho, 2020)

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data, langkah berikutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut mempunyai arti atau makna yang berguna untuk pemecahan masalah penelitian. Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program komputer yang sesuai. Tahapan kegiatan analisis data yang akan dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel

dependen yaitu kejadian diare dengan variabel independen yaitu perilaku cuci tangan dengan sabun, sarana air bersih, sarana jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah cair rumah tangga merupakan data kategorik maka uji yang digunakan adalah Uji *Chi-Square* dengan nilai $\alpha=0,05$ yang arah penelitiannya yaitu *two-tail* karena peneliti hanya ingin mengetahui hipotesis gagal ditolak atau ditolak antara nilai frekuensi harapan dengan nilai kenyataan observasi.